

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan adalah jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan tentang Perbandingan Tingkat Kerusakan Gigi Molar Permanen 1 dan 2 Pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Non Kesehatan Gigi di Kemenkes Poltekkes Kupang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kemenkes Poltekkes Kupang, Kampus C Jurusan Kesehatan Gigi (JKG) dan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis TLM).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan di teliti bisa berupa individu atau kelompok yang akan di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/I Kemenkes Poltekkes Kupang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang berjumlah 366 orang dan Jurusan Kesehatan Gigi yang berjumlah 367 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun Sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi lainnya.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{366}{1+366(15\%)^2}$$

$$n = \frac{366}{1+366(0,15)^2}$$

$$n = \frac{366}{9,235}$$

$$n = 39,63 \text{ dibulatkan menjadi } 40$$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{367}{1+367(15\%)^2}$$

$$n = \frac{367}{1+367(0,15)^2}$$

$$n = \frac{367}{9,2575}$$

$$n = 39,64 \text{ dibulatkan menjadi } 40$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel di atas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 orang dari mahasiswa jurusan Teknologi Laboratorium Medis dan 40 orang dari mahasiswa jurusan kesehatan Gigi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang. Kemudian sampel dipilih secara acak menggunakan simple random sampling.

D. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang ditetapkan variabel penelitian adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan gigi dan mahasiswa non kesehatan gigi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kerusakan gigi molar permanen 1 dan 2.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Perbandingan Tingkat kerusakan gigi permanen M1 dan M2	Ukuran kerusakan lubang gigi (karies) pada molar 1 permanen dan molar 2 permanen antara mahasiswa jurusan kesehatan gigi dan non kesehatan gigi	Lembar Observasi	Nominal	$\% = \frac{\text{Jumlah Kerusakan} \times 100\%}{\text{Total Gigi Yang diperiksa}}$
2	Mahasiswa Kesehatan Gigi dan non kesehatan gigi	Mahasiswa yang sedang menjalankan pendidikan di bidang kesehatan gigi dan non kesehatan gigi (mahasiswa TLM)		Terdaftar sebagai mahasiswa aktif program studi Kesehatan Gigi	

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk untuk mendapatkan data tentang tingkat kerusakan gigi permanen molar 1 dan 2 adalah lembar observasi.

G. Jenis Pengumpulan Data

1. Data Primer

Diperoleh dari hasil observasi dan pemeriksaan karies gigi

2. Data Sekunder

Diperoleh dari biodata mahasiswa meliputi: jumlah, nama

H. Analisis Data

Data setelah dikumpulkan, selanjutnya direkap dan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perbandingan tingkat kerusakan gigi molar permanen 1 dan 2 pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi dan non kesehatan gigi di Poltekkes Kemenkes Kupang.